

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Manfaat yang diperoleh dari implementasi sistem informasi akuntansi untuk Wastralingga adalah otomatisasi proses pembukuan yang repetitif dan pelaporan laporan keuangan yang efektif. Bantuan sistem tersebut menghasilkan efisiensi sumber daya dan *output* informasi laporan keuangan yang berguna untuk Wastralingga.

Alur kerja yang dianalisis pada penelitian ini membandingkan *workflow* sistem sebelum dengan setelah perbaikan. Alur kerja yang digunakan oleh sistem setelah perbaikan memiliki *flow* dan proses yang dapat dipahami oleh *user*. *Flow* dan proses yang optimal pada alur kerja sistem setelah perbaikan mendukung efektivitas komponen.

Efektivitas komponen yang dianalisis meliputi *brainware*, *hardware*, dan *software* yang digunakan sebagai penunjang sistem. Namun, hasil dari pengumpulan data dan triangulasi menunjukkan bahwa sistem memiliki inefektivitas pada poin analisis *Control*. Inefektivitas tersebut merupakan dampak dari autentikasi sistem yang berlebih sehingga menyulitkan *user* untuk menggunakan sistem. Selain dari poin *Control*, komponen lain yang dianalisis menggunakan PIECES memenuhi *benchmark* yang telah ditetapkan. Maka dari itu, eliminasi autentikasi dua tahap pada sistem informasi akuntansi Wastralingga diperlukan agar sistem dapat dikategorikan sebagai sistem yang efektif untuk digunakan koperasi tersebut.

B. Implikasi

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi manfaat untuk beberapa pihak secara teoritis dan praktis. Penelitian terhadap sistem informasi akuntansi yang dianalisis menggunakan PIECES dapat menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya. Rujukan tersebut dapat berupa metode pengumpulan dan validasi data, *framework* analisis, dan hasil analisis mengenai efektivitas komponen sistem yang ada pada penelitian ini.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi tambahan mengenai manfaat implementasi sistem informasi akuntansi. Manfaat tersebut berupa minimalisasi kesalahan pengguna, otomatisasi, dan efisiensi. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan peran sistem informasi akuntansi dalam membantu perusahaan mengelola data aktivitas akuntansinya.

Pengumpulan dan validasi data yang dilakukan melalui triangulasi teknik dapat digunakan pada penelitian selanjutnya agar data yang diperoleh di lapangan lebih bervariasi dan valid. Selain itu, metode analisis dan hasil penelitian yang menghasilkan kesimpulan mengenai inefektivitas salah satu poin penilaian PIECES dapat menjadi topik penelitian lanjutan untuk peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Koperasi

Manfaat praktis yang dapat diambil dari penelitian ini adalah informasi dan evaluasi mengenai sistem informasi akuntansi Wastralingga bagi pihak Wastralingga, Dinkop UKM Purbalingga, dan pengembang sistem informasi akuntansi tersebut. Hasil dari pengumpulan dan analisis data tersebut adalah informasi mengenai *workflow* sistem, *source code* sistem, dan adanya inefektivitas yang terdapat pada komponen *software*. Informasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pihak Wastralingga dan Dinkop UKM Purbalingga untuk memahami sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh koperasi tersebut.

Informasi yang telah diperoleh tersebut dapat menjadi evaluasi untuk Wastralingga mengenai urgensi melakukan pemeliharaan sistem. Pemeliharaan tersebut dapat dilakukan dengan bantuan informasi mengenai *workflow* dan *source code* sistem agar pihak koperasi tersebut dapat mengetahui keseluruhan sistem yang digunakan. Pemeliharaan sistem yang teratur dapat meminimalisasi kendala yang berpotensi terjadi ketika *user* menggunakan sistem.

b. Pengembang Sistem Informasi Akuntansi Wastralingga

Kendala berupa inefektivitas komponen sistem yang ditemukan pada saat penelitian memerlukan perbaikan melalui eliminasi komponen yang dirasa belum efektif. Eliminasi sumber inefektivitas dapat membantu Wastralingga dalam mengoptimalkan proses pembukuan dan pelaporan

laporan keuangannya. Maka dari itu, penelitian ini dapat menjadi informasi yang berguna untuk pengembang dalam mengevaluasi pemeliharaan sistem yang digunakan oleh Wastralingga.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan pada penelitian ini adalah hambatan pada dokumentasi bahasa program seperti ketiadaan standarisasi penamaan variabel yang dapat mempengaruhi reliabilitas hasil analisis. Pengembang sistem informasi akuntansi Wastralingga selanjutnya berpotensi menggunakan aturan yang berbeda dalam pemeliharaan sistem sehingga hasil analisis komponen yang dinilai efektif pada penelitian ini dapat dirasa inefektif oleh pihak lain.

Penelitian selanjutnya dapat menggunakan pendekatan yang berbeda untuk menentukan standarisasi penyusunan sistem. Pendekatan tersebut dapat berupa kuisisioner mengenai standarisasi penyusunan *code* untuk pengembang lain yang menggunakan bahasa program dan jenis sistem yang sama. Kuisisioner mengenai standarisasi penyusunan *code* dapat melengkapi referensi peneliti agar dapat menjadi rujukan analisis efektivitas *code* yang digunakan oleh pengembang.